



PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK AL-IMAN DESA PASAR IPUH KABUPATEN PADANG LAWAS

¹Evi Nurlaila Hasibuan; ²Mira Yanti Lubis; ³Rani Astria Silvera Harahap

¹Mahasiswa IAI Padang Lawas, Indonesia; ²Dosen IAI Padang Lawas, Indonesia; ³Dosen IAI Padang Lawas

¹¹Jl. Muhajirin, Kec Barumun, Kab Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 22763

e-mail: evinurlailahsb@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) bagaimanakah perkembangan emosional anak usia dini di TK Al-Iman Desa Pasar Ipuh Kec. Ulu Barumun. (2) bagaimanakah pengaruh penggunaan video Tik Tok terhadap perkembangan emosional anak usia dini di TK Al-Iman Desa Pasar Ipuh Kec. Ulu Barumun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian adalah terdapat beberapa anak belum mampu membangun kerja sama seperti ketika bermain anak masih ingin menguasai mainan akibatnya sering terjadi perebutan mainan, selain itu anak tidak saling membantu, tidak bersikap toleran dengan teman misalnya anak sering saling mengejek dan pilih-pilih teman, tidak dapat mengekspresikan emosinya dan melampiaskan kepada temannya serta anak sering marah dan memberontak kepada orang tua, ada juga anak yang tidak mengenal tata krama misalnya anak sering memanggil temannya dengan nama binatang, dan tidak menunjukkan rasa empati dengan teman misalnya sering mengejek dan menertawakan temannya yang sedang menangis, serta rasa cemburu yang berlebihan terhadap orang lain. Penggunaan video TikTok berpengaruh signifikan terhadap perkembangan emosional anak usia dini dimana kurangnya pengawasan orang tua menyebabkan anak belum bisa memanfaatkan TikTok secara maksimal, seperti untuk mencari informasi pengetahuan materi pembelajaran atau hal yang bermanfaat lainnya tetapi siswa menonton TikTok hanya untuk hiburan atau untuk menonton video yang mereka sukai saja. Video TikTok membuat anak lalai akan *smartphone* dalam membuat video hingga anak lupa akan sholat dan waktu belajar.

Kata Kunci: Video TikTok; Perkembangan Emosional; Anak Usia Dini

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) how is the emotional development of early childhood in Al-Iman Kindergarten, Pasar Ipuh Village, Ulu Barumun District. (2) how is the influence of the use of Tik Tok videos on the emotional development of early childhood in Al-Iman Kindergarten, Pasar Ipuh Village, Ulu Barumun District. This study uses a quantitative approach. The data collection techniques used are observation and questionnaires. The sample in this study was 30 students. The data analysis technique used normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results of the study were that some children were not yet able to build cooperation, such as when playing, children still wanted to control toys, resulting in frequent fighting over toys, in addition, children did not help each other, were not tolerant of friends, for example, children often teased each other and were picky about friends, could not express their emotions and vent them to their friends and children often got angry and rebelled against their parents, there were also children who did not know manners, for example, children often called their friends by animal names, and did not show empathy for friends, for example, often teased and laughed at friends who were crying, and excessive jealousy towards others. The use of TikTok videos has a significant impact on the emotional development of early childhood where the lack of parental supervision causes children to not be able to utilize TikTok optimally, such as to find information, knowledge, learning materials or other useful things, but students watch TikTok only for entertainment or to watch videos they like. TikTok videos make children neglect smartphones in making videos until children forget to pray and study time.

Keywords: TikTok Videos; Emotional Development; Early Childhood

Corresponding Author: Evi Nurlaila Hasibuan		Afiliasi Penulis	
Received: 22/12/2024	Revised: 03/01/2025	Accepted: 03/01/2025	Published: 17/01/2025

Editorial Office JPIM: Program Studi Pendidikan Agama Islam, FAI, Universitas Islam Riau, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan. Melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok-sosok individu sebagai sumber daya manusia yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu peran pendidikan sangat penting karena pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sementara jika berbicara Pendidikan Anak Usia Dini, para ahli sering menyebut bahwa pendidikan usia dini ini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Nesi (2021:03) “masa usia dini adalah masa emas, masa perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah di Stimulasi.” Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Berdasarkan Permendikbud No 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD, dinyatakan bahwa dalam upaya membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat enam program pengembangan yang perlu dikembangkan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, emosional, bahasa, sosial emosional dan seni. Salah satu program pengembangan anak usia dini yaitu perkembangan emosional. Perkembangan emosional anak usia dini merupakan suatu proses dimana anak berkembang melalui interaksi dengan lingkungan dengan orang tua, teman sebaya dan orang dewasa. Perkembangan kepekaan anak terhadap kondisi sosial terjadi melalui mendengarkan, mengamati, meniru dan dapat dirangsang dengan penguatan yang ada. Menurut Fadhilah (2023:897) “perkembangan emosional adalah keadaan yang lebih kompleks dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk perubahan biologis yang terjadi sebagai akibat perilaku individu, baik yang terdiri dari perasaan, nafsu, atau keadaan mental yang tidak terkendali.” Oleh karena itu, setiap anak pada fase tersebut mengalami pergolakan emosi. Ketika seorang anak memasuki kelas rendah pada awalnya dengan usia siswa 4 sampai 6 tahun, ada respon emosional yang signifikan yang harus diakui oleh guru sekolah.

Terdapat tiga kondisi utama yang dapat mempengaruhi perkembangan emosional anak usia dini, yaitu: kondisi fisik, kondisi psikologis dan kondisi lingkungan. Kondisi fisik berkaitan dengan fisik motorik anak, kondisi psikologis berkaitan dengan mental dan intelegensi anak dan kondisi lingkungan berkaitan dengan tempat dimana anak tumbuh dan berkembang. Pada dasarnya anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungan dimana anak berada. Proses belajar yang menunjang perkembangan emosi terdiri dari beberapa, yaitu, belajar dengan cara meniru, belajar dengan mempersamakan diri, belajar melalui pengkondisian, pelatihan, dan belajar dengan coba-coba.

Sedangkan media online merupakan media yang saat ini banyak digunakan oleh kalangan masyarakat, yang mana penggunaannya bisa dengan mudah berkomunikasi serta bisa menghasilkan situs web, serta dunia virtual. Sebagaimana dijelaskan oleh Yusuf (2023:2) “media online salah satunya yang dikenal dengan aplikasi Tik Tok, yang mana aplikasi ini sangat membius semua kalangan termasuk anak-anak usia dini, aplikasi ini sangat memikat, gampang digunakan dan di akses, sehingga memudahkan semua pengguna menggunakannya seperti membuat video pendek, dan melihat konten-konten menarik lainnya.” Menurut Nurussakinah (2023:985) “Tik Tok adalah aplikasi pembuat video pendek dan didukung oleh musik, aplikasi ini juga menampilkan tontonan berupa konten-konten yang dibuat dan diedit sedemikian rupa oleh para penggunaannya sehingga aplikasi ini memiliki manfaat tersendiri bagi kalangan orang tertentu seperti mengasah kreatifitas

anak dalam pembuatan video pendek.” Hal itu dapat dilihat dari banyak video yang beredar di media sosial membuat anak dapat belajar mengekspresikan perasaannya dan berinteraksi dengan orang. Saat ini salah satu video yang banyak dilihat adalah video TikTok, ini juga dapat membantu anak semakin percaya diri atas kemampuannya serta semakin berani tampil di depan umum. Ini juga dibuktikan dari hasil foto serta video yang dimuat dalam aplikasi TikTok. Anak tampak percaya diri di depan kamera, berpose layaknya model serta berlakon layaknya seorang bintang sinetron.

Anak bermain Tik Tok dari *handphone* orang tuanya bahkan ada juga anak yang sudah memiliki *handphone*. Kurangnya pengawasan orang tua menyebabkan anak belum bisa memanfaatkan Tik Tok secara maksimal, seperti untuk mencari informasi pengetahuan materi pembelajaran atau hal yang bermanfaat lainnya tetapi siswa menonton Tik Tok hanya untuk hiburan atau untuk menonton video yang mereka sukai saja. Dengan kurangnya pemantauan dari orang tua saat anak bermain Tik Tok, hal tersebut berdampak pada perkembangan emosional anak.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 19 Februari 2024 di TK Al-Iman desa Pasar Ipuh Kecamatan Ulu Barumon bahwa menunjukkan rendahnya perkembangan emosional anak, terdapat beberapa anak belum mampu membangun kerja sama seperti ketika bermain anak masih ingin menguasai mainan akibatnya sering terjadi perebutan mainan, selain itu anak tidak saling membantu, tidak bersikap toleran dengan teman misalnya anak sering saling mengejek dan pilih-pilih teman, tidak dapat mengekspresikan emosinya dan melampiaskan kepada temannya serta anak sering marah dan memberontak kepada orang tua, ada juga anak yang tidak mengenal tata krama misalnya anak sering memanggil temannya dengan nama binatang, dan tidak menunjukkan rasa empati dengan teman misalnya sering mengejek dan menertawakan temannya yang sedang menangis, serta rasa cemburu yang berlebihan terhadap orang lain. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Tik Tok Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di TK Al-Iman Desa Pasar Ipuh Kec. Ulu Barumon.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex post facto*. Menurut Sugiyono Sugiyono (2019:29) penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak, atau jumlah keseluruhan populasi yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Setelah didapatkan data penelitian, kemudian dianalisis menggunakan statistik dengan analisis regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan uji analisis regresi linear sederhana sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Chi-kuadrat* dan uji homogenitas menggunakan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan TK Al-Iman desa Pasar Ipuh Kabupaten Padang Lawas. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari lembar observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan oleh peneliti tentang pengaruh penggunaan video TikTok terhadap perkembangan emosional anak usia dini di TK Al-Iman Desa Pasar Ipuh Kec. Ulu Barumon. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian metode penelitian. Selama pelaksanaan penelitian, Alhamdulillah lancar sebagaimana mestinya dan tidak ada kendala yang berdampak pada pelaksanaan penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengumpulan data perkembangan emosional anak usia dini di TK Al-Iman Desa Pasar Ipuh Kec. Ulu Barumun dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Dan Penggunaan Tik Tok

Descriptive Statistic :					
	N	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Mean	Std. Deviasi
Perkembangan Emosional	30	51	86	70,3	12,91
Penggunaan Tik Tok	30	59	83	71,51	13,08

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 1 di atas diperoleh data dari perkembangan emosional anak usia dini adalah 70,3, nilai terendah adalah 51 dan tertinggi 86. Selanjutnya rata-rata hasil observasi penggunaan Tik Tok yaitu 71,51, nilai terendah adalah 59 dan tertinggi 83. Adapun sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan video Tik Tok terhadap perkembangan emosional anak usia dini di TK Al-Iman Desa Pasar Ipuh Kec. Ulu Barumun. Ada beberapa tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yakni Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas yang dilakukan adalah rumus *Chi Kuadrat*. Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikan sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar $\chi^2_h < \chi^2_t$. Adapun uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Tabel Uji Normalitas

	T_{hitung}	T_{tabel}	Drajat kebebasan (dk)
Perkembangan Emosional	3,19	sig. 5% (0.05)	29 = 42,55
Penggunaan Tik Tok	4,56	sig. 5% (0.05)	29 = 42,55

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil perhitungan data perkembangan emosional anak usia dini diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 3,19 sedangkan nilai χ^2 tabel dengan db = n - 1 = 30-1 = 29 sebesar 42,55. Jadi diperoleh $\chi^2_h < \chi^2_t$ atau 3,19 < 42,55 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data perkembangan emosional anak usia dini dalam sebaran normal. Dan hasil perhitungan data penggunaan video Tik Tok diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 4,56 sedangkan nilai χ^2 tabel dengan db = n - 1 = 30-1 = 29 sebesar 42,55. Jadi diperoleh $\chi^2_h < \chi^2_t$ atau 4,56 < 42,55 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penggunaan video Tik Tok berdistribusi Normal.

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi mempunyai kondisi yang sama ketika perlakuan. Adapun uji homogenitas yang dilakukan adalah uji Fisher (F). Perhitungan uji Homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun uji homogenitas dapat dilihat pada table 3 berikut ini:

Tabel 3. Tabel Uji Homogenitas

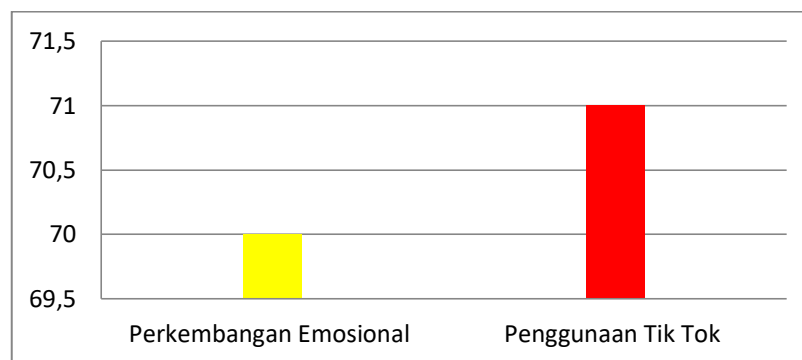
	Varsians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Perkembangan Emosional	10,44	1,45	4,18	Homogen
Penggunaan Tik Tok	7,18			

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil perhitungan varsians untuk perkembangan emosional anak usia dini diperoleh 10,44 sedangkan varsians untuk penggunaan video Tik Tok diperoleh 7,18. Harga F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 1% atau 0,03, dan Df = 30-

1 = 29. Sehingga F_{tabel} adalah 4,18. Dari data tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $1,45 < 4,18$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut Homogen.

Tabel 4. Uji Hasil Hipotesis		
F_{hitung}	F_{tabel}	Drajat kebebasan (dk)
4,12	sig. 5% (0.05)	28 = 11,94

Dari tabel 4 diatas diperoleh nilai T_{hitung} adalah 2,17 bila dibandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 28 adalah 1,70. Berdasarkan data tersebut F_{hitung} diperoleh sebesar 11,94, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 4,21. Jadi diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,94 > 4,21$, Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan video Tik Tok terhadap perkembangan emosional anak usia dini di TK Al-Iman desa Pasar Ipuh. Berikut perbandingan dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 1. Perbandingan Dari Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan video Tik Tok terhadap perkembangan emosional anak usia dini di TK Al-Iman Desa Pasar Ipuh Kec. Ulu Barumon. Menunjukkan nilai rata-rata hasil perkembangan emosional anak usia dini adalah 70,3 dan standar deviasi sebesar 12,91. Dan rata-rata hasil data penggunaan Tik Tok maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,55 dan standar deviasi sebesar 13,08. perkembangan emosional anak usia dini diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 3,19 sedangkan nilai χ^2 tabel dengan db = n - 1 = 30-1 = 29 sebesar 42,55. Jadi diperoleh $\chi^2_h < \chi^2_t$ atau $3,19 < 42,55$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data perkembangan emosional anak usia dini dalam sebaran normal. Dan hasil perhitungan data penggunaan video Tik Tok diperoleh nilai χ hitung sebesar 4,56 sedangkan nilai χ^2 tabel dengan db = n - 1 = 30-1 = 29 sebesar 42,55. Jadi diperoleh $\chi^2_h < \chi^2_t$ atau $4,56 < 42,55$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penggunaan video Tik Tok berdistribusi Normal. Harga F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 1% atau 0,03, dan Df = 30-1 = 29. Sehingga F_{tabel} adalah 4,18. Dari data tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $1,45 < 4,18$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut Homogen. Sedangkan nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 11,94, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 4,21. Jadi diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,94 > 4,21$, Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan video Tik Tok terhadap perkembangan emosional anak usia dini di TK Al-Iman desa Pasar Ipuh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh signifikan penggunaan video Tik Tok terhadap perkembangan emosional anak usia dini hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Melalui penggunaan video Tik Tok anak sering marah-marah saat ditegur atau dilarang ketika sedang membuat vidio Tik Tok. Hal ini sesuai dengan pendapat Karimah (2021:76) video Tik Tok

membuat anak lalai akan *smartphone* dalam membuat video hingga anak lupa akan sholat dan waktu belajar, membuat anak tidak menghormati orang yang lebih dewasa ataupun sesama teman, membuat anak tidak disiplin, dan membuat anak tidak lebih dewasa.

Lebih lanjut dengan menggunakan video Tik Tok anak lebih menghabiskan waktu yang sia-sia hanya untuk bermain *handphone* dan membuka aplikasi Tik Tok ketimbang bermain bersama teman-temannya. Kurangnya pengawasan orang tua menyebabkan anak belum bisa memanfaatkan Tik Tok secara maksimal, seperti untuk mencari informasi pengetahuan materi pembelajaran atau hal yang bermanfaat lainnya tetapi siswa menonton Tik Tok hanya untuk hiburan atau untuk menonton video yang mereka sukai saja. Hal ini sesuai dengan pendapat Puspitasari (2022:68) bahwa dengan kurangnya pemantauan dari orang tua saat anak bermain Tik Tok, hal tersebut mengakibatkan perubahan perilaku tersendiri bagi anak.

Melalui video Tik Tok anak dapat belajar mengekspresikan perasaannya, dapat membantu anak semakin percaya diri dengan kemampuannya serta semakin berani tampil di depan banyak orang. Ini juga dibuktikan dari hasil foto serta video yang dimuat dalam aplikasi Tik Tok. Anak tampak percaya diri di depan kamera, berpose layaknya model serta berlakon layaknya seorang bintang sinetron. Sebagaimana dijelaskan oleh Hafizah (2023:81) bahwa dari aplikasi Tik Tok dapat mengakibatkan anak sering mencontoh perilaku orang dewasa, selain itu terdapat video berbau dewasa dalam aplikasi Tik Tok yang pastinya tidak pantas dan beresiko untuk anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis deskripsi perkembangan emosional anak usia dini ditemukan bahwa terdapat beberapa anak belum mampu membangun kerja sama seperti ketika bermain anak masih ingin menguasai mainan akibatnya sering terjadi perebutan mainan, selain itu anak tidak saling membantu, tidak bersikap toleran dengan teman misalnya anak sering saling mengejek dan pilih-pilih teman, tidak dapat mengekspresikan emosinya dan melampiaskan kepada temannya serta anak sering marah dan memberontak kepada orang tua, ada juga anak yang tidak mengenal tata krama misalnya anak sering memanggil temannya dengan nama binatang, dan tidak menunjukkan rasa empati dengan teman misalnya sering mengejek dan menertawakan temannya yang sedang menangis, serta rasa cemburu yang berlebihan terhadap orang lain. Penggunaan video Tik Tok berpengaruh signifikan terhadap perkembangan emosional anak usia dini dimana kurangnya pengawasan orang tua menyebabkan anak belum bisa memanfaatkan Tik Tok secara maksimal, seperti untuk mencari informasi pengetahuan materi pembelajaran atau hal yang bermanfaat lainnya tetapi siswa menonton Tik Tok hanya untuk hiburan atau untuk menonton video yang mereka sukai saja. Video Tik Tok membuat anak lalai akan *smartphone* dalam membuat video hingga anak lupa akan sholat dan waktu belajar.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Age, dan Hamzanwadi. (2020). "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 4(01):181–90. doi: 10.29408/jga.v4i01.2233.
- Daulay, N., dkk. (2023). "Implikasi Bimbingan Kelompok tentang Dampak Aplikasi Tik Tok terhadap Kepercayaan Diri Remaja." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):555–65. doi: 10.47467/elmujtama.v3i3.2785.
- Dewanti, S., dan Muslimin. (2023). "Dampak Aplikasi Tik Tok Pada Perkembangan Moral Anak Kelompok B Di TK Muslimat NU 13 Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan." *Alzam: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3(1):32–39.

- Fachrul, R. dkk. (2023). "Fenomena Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak." *Jambura Early Childhood Education Journal* 5(2):291–303. doi: 10.37411/jecej.v5i2.2219.
- Fadhilah, N. I. (2023). "Perkembangan Emosi Anak." 09:893–901.
- Fitriyah, L. (2022). *Tafsir Tarbawi (analisa ayat-ayat pendidikan dalam al-qur'an)*. diedit oleh D. M. Publishing. Pamekasan.
- Hafizah, M. (2023). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Tik Tok Dan Islamic Parenting Terhadap Sosioemosional Anak DI SDN Sukamanah 02 Desa Sukamanah Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi*. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongon Semarang.
- Jaya, I. S., dan Malli, R. (2019). "Pengembangan Kecerdasan Emosional Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 10(2):69–82.
- Karimah, L. S. (2021). *Pengaruh penggunaan aplikasi tik-tok terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun*. Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Malang.
- Sari, N. R., dkk. (2021). "Analisis Kemampuan Mengenai Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di TK Bungong Seleupok Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(1):8.
- Nurainiyah, dan Widiyaningrum, N. (2021). "Metode Bermain Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(1):7–12. doi: 10.37812/atthufuly.v2i1.569.
- Permendikbud. (2014). "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014." *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial* 10(1):6. doi: 10.33578/jpsbe.v10i1.7699.
- Puspitasari, D. (2022). *Pengaruh Tingkat Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Sikap Keberagaman Remaja di desa Taccorong Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Putri, A. R., dan Hasanudin, C. (2023). "Mengurangi Dampak Negatif Aplikasi Tik Tok pada Anak Usia Dini Di Era Society 5.0." *Profesi Pendidikan Dasar* 1097–1104.
- Simamora, S. L., dan Andika, D. (2019). "Intensity and Pattern of Use of the Instagram Social Media Among 196 Junior High School Students at Cilangkap, East Jakarta." *New Media and Mass Communication* 82:13–23. doi: 10.7176/nmmc/82-03.
- Sukatin, S., dkk. (2020). "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5(2):77–90. doi: 10.14421/jga.2020.52-05.
- Syahrum, S. (2022). *Buku Metodologi penelitian kuantitatif.pdf*. Bandung: Citapustaka Media.
- Utami, RD, NS Ikhwana. (2022). "Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini." *Journal.Upy.Ac.Id* 6(3):5864–71.
- Widiyanasari, S. R. R. (2021). "Pengaruh Promosi Konsumen Dan Media Sosial Instagram Terhadap Omzet Penjualan (Studi Kedai Sikok Lampung)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3(2):6.
- Yusuf, M. S. (2023). "Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Perspektif Pendidikan Islam." 4(1):1–23.